

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dan korelasi antara kualifikasi dengan kualitas pekerjaan kontraktor serta faktor yang berhubungan dengan kualitas pekerjaan pada pelaksanaan proyek Dinas Pekerjaan Umum Kota Palangka Raya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Faktor utama** yang berhubungan dengan kualitas pekerjaan kontraktor terdapat pada kelompok I (faktor sumber daya manusia dan modal kontraktor) karena kelompok faktor ini merupakan penyumbang terbesar terhadap seluruh varian (*Eigen values* sebesar 7,708 dan nilai keragaman total sebesar 57,138 %) yang terdiri dari: variabel tenaga teknik yang kurang memahami spesifikasi teknik dan gambar kerja, variabel modal yang cukup untuk membiayai proyek yang dikerjakan, variabel kontraktor mengalami kesulitan keuangan saat melaksanakan proyek, variabel kontraktor kesulitan menempatkan tenaga administrasi, variabel kontraktor kesulitan menempatkan tenaga teknik S1, variabel mengalami kesulitan dalam pengajuan termin, variabel modal proyek diperoleh dari pinjaman bank, variabel tenaga teknik memahami pembuatan laporan, variabel kesulitan menempatkan tenaga teknik SMK dan D3, variabel mengasuransikan tenaga kerja, variabel tenaga teknik penuh waktu selalu ada di lokasi proyek, variabel tenaga teknis yang ditempatkan sama seperti dokumen kontrak.

Korelasi kualifikasi kontraktor dengan kualitas pekerjaan diuraikan sebagai berikut :

Variabel pengalaman jenis pekerjaan yang dikerjakan oleh kontraktor dengan kualifikasi K1 nilai korelasinya sebesar 0,543, variabel penanggung jawab badan usaha nilai korelasinya sebesar 0,585, variabel pengalaman tenaga kerja nilai korelasinya sebesar 0,514 berpengaruh signifikan terhadap kualitas pekerjaan. Sedangkan tingkat hubungan yang terjadi adalah positif.

Variabel jenis proyek yang dikerjakan kontraktor dengan kualifikasi K2 nilai korelasinya sebesar 0,479, variabel penanggung jawab badan usaha nilai korelasinya sebesar 0,589, variabel pengalaman tenaga kerja (X17) nilai korelasinya sebesar 0,434 berpengaruh signifikan terhadap kualitas pekerjaan. Sedangkan tingkat hubungan yang terjadi adalah positif.

Variabel jenis proyek yang dikerjakan kontraktor dengan kualifikasi K3 nilai korelasinya sebesar 0,219, variabel Penanggung Jawab Badan Usaha nilai korelasinya sebesar 0,242 , variabel pengalaman tenaga kerja (X17) nilai korelasinya sebesar 0,263 memiliki hubungan dengan kualitas pekerjaan.

Variabel pengalaman jenis pekerjaan yang dikerjakan oleh kontraktor dengan kualifikasi M1 nilai korelasinya sebesar 0,834, variabel pengalaman tenaga kerja nilai korelasinya sebesar 0,546 berhubungan signifikan terhadap kualitas pekerjaan. Sedangkan tingkat hubungan yang terjadi adalah positif.

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat disampaikan antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kompetensi serta daya saing kontraktor di Kota Palangka Raya harus selalu meningkatkan kualitasnya melalui pendidikan / pelatihan dan pengalaman sumber daya tenaga kerjanya.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas pekerjaan kontraktor perlu ditingkatkan faktor kualitas sumber daya manusia dan permodalan kontraktor yang berhubungan dengan kualitas pekerjaan.
- 3) Penelitian ini perlu dikembangkan lagi untuk mengetahui karakteristik seluruh kontraktor di Kota Palangka Raya.